

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi itu dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan karena dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) yaitu suatu penelitian yang menekankan pada proses kerja, seluruh fenomena yang dihadapi diaplikasikan di kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan realitas, fenomena yang

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Cet 3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 21.

² Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

terjadi di lokasi penelitian, dan peneliti sebagai instrument utamanya.³ Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai aktor terpenting dalam melakukan penelitian dengan teknik berbeda yang dapat digunakan dalam memperoleh data. Contohnya menggunakan wawancara dari berbagai sumber yang berbeda.⁴ Sedangkan pendekatan fenomenologi berhubungan dengan pemahaman tentang kehidupan keseharian dan dunia *intersubjektif* (dunia kehidupan) partisipan. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan diatas obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Peneliti menanyakan atau terjun secara langsung ke MTs Qudsiyya Putri Kudus untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membangun Sikap Penyesuaian Diri Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VII di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah mencari data-data melalui wawancara, pengamatan secara langsung, mempelajari dokumen-dokumen lain pada lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan unsur utama dan di anggap penting karena seperti yang diungkapkan Sugiyono yaitu penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak

³ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 91.

sebagai instrument kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrument kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.⁵

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial pendidikan yang di teliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian di konstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.⁶

C. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di MTs Qudsiyyah Putri Jl. Lambao Singocandi No. 1, Gedungsewu, Singocandi, Kec. Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari hingga bulan Maret 2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah suatu subjek yang dapat memberikan data yang diperlukan. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk manusia, kejadian ataupun juga kegiatan, tempat ataupun lokasi, barang, bermacam-macam gambar, rekaman ataupun juga dokumen atau arsip. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, sumber datanya dapat berupa kata-kata serta aksi, selebihnya adalah data tambahan yang dapat berupa dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif. Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif. Teori & Praktik*, 94.

1. Data Primer

Sumber data primer ialah data-data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang akurat tentang sikap para siswa di masa pra pendidikan pada MTs Qudsiyyah Putri Kudus dan strategi guru bimbingan konseling dalam membangun sikap penyesuaian diri melalui layanan bimbingan kelompok terhadap siswi kelas VII di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

Sumber data akan terangkum semuanya secara langsung dari subyek penelitian yaitu kepala madrasah yaitu Bapak Taufiq Aulia Rahman, guru bimbingan konseling yaitu Ibu Hany Hidayati, dan siswi kelas VII MTs Qudsiyyah Putri Kudus sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana program bimbingan konseling apa saja yang diterapkan oleh guru bimbingan konseling dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁸ Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data madrasah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

Sumber data sekunder yaitu informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada sebelumnya. Contoh sumber data sekunder, yaitu: buku dan majalah, catatan atau dokumentasi, situs web, internet, dan lain-lain. Sumber sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber yang ada relevansinya dengan penelitian yang akan dilaksanakan, seperti profil madrasah, struktur organisasi madrasah, jadwal proses pembelajaran, data pendidik yang

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁸ Saifuddin Azwar *Metode Penelitian*, 92.

mengajar, data peserta didik kelas, foto-foto pendukung, dan buku-buku lain yang ada relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam melaksanakan suatu metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara) serta dokumentasi.⁹

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang *sistematis*. Didalam menggunakan teknik *observasi*, hal yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. *Observasi* dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. *Observasi* dapat dilakukan secara *partisipatif* dan *non partisipatif*. Dalam *observasi partisipatif* (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sedangkan dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan.¹⁰

Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *observasi non partisipatif*. Peneliti datang ke tempat penelitian, namun tidak ikut terlibat didalam kegiatan yang berlangsung di tempat penelitian. Dalam melakukan hal ini, peneliti dibantu dengan alat-alat *observasi* seperti kamera, buku catatan, alat tulis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi bagaimana upaya-upaya guru bimbingan dan konseling dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa kelas VII di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 224-225.

¹⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Ilmu Group). 123-124.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh penanya.¹¹ Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *indepth interview*, yang mana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan secara terbuka dengan meminta pendapat atau ide-ide kepada pihak yang bersangkutan secara lebih rinci mengenai usaha-usaha guru bimbingan konseling dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa melalui layanan bimbingan konseling pada kelas VII di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Topik yang akan peneliti tanyakan kepada sumber data adalah berkaitan dengan gambaran sikap para siswa sebelum masuk di sekolah MTs Qudsiyyah Putri Kudus dan terkait bagaimana usaha-usaha guru bimbingan Konseling dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa kelas VII di Mts Qudsiyyah Putri. Dalam melakukan wawancara semi terstruktur ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait di dalam lingkup sekolah MTs Qudsiyyah Putri Kudus, mulai dari kepala sekolah, guru BK, dan siswa kelas VII.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data- data yang diperoleh dengan teknik *observasi* dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang diperoleh langsung dari pihak pertama.

¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 138.

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain.¹² Dalam hal ini peneliti mengambil data dari dokumentasi yang ada di ruang lingkup sekolah MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis sehingga dengan menggunakan metode ini diperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum dan juga kondisi khusus MTs Qudsiyyah Putri Kudus, juga dihasilkan data terkait tentang:

- 1) Profil MTs Qudsiyyah Putri Kudus dalam bentuk arsip
- 2) Struktur organisasi MTs Qudsiyyah Putri Kudus
- 3) Program yang menunjang penelitian

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan angan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipakai, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang di kutip Sugiyono, mengemukakan bahwa efektifitas dalam analisis daa kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh.¹³ Aktifitas analisis data dalam penelitian ini melputi 3 tahapan yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan strategi guru bimbingan konseling dalam membangun sikap

¹² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 140.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 337.

penyesuaian diri siswa melalui bimbingan kelompok kelas VII di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Memfokuskan pada hal yang penting, cari tema dan polanya serta membangun yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Hal ini peneliti lakukan ketika peneliti dapat bahan atau data dari MTs Qudsiyyah Putri Kudus kemudian peneliti meringkas atau merangkum.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Paling sering digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dari strategi guru bimbingan konseling dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa melalui layanan bimbingan konseling kelas VII di MTs Qudsiyyah Putri Kudus kemudian dijadikan sebagai data.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Data yang disimpulkan berkaitan dengan strategi guru bimbingan konseling dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa melalui layanan

bimbingan konseling kelompok kelas VII di MTs Qudsiyyah Putri Kudus, kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

Kesimpulan dari analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), *mendisply* data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diformasikan kepada orang lain.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak dapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, menggunakan bahan referensi, dan member check. Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, di antaranya:

a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴ Hal ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yaitu menginterview ulang supaya data yang didapatkan oleh peneliti valid sesuai dengan fakta di lapangan mengenai strategi-strategi guru bimbingan konseling dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok kelas VII di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*, 369.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁵ Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang disajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview* yang sesuai dengan strategi guru bimbingan konseling dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok kelas VII di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

c. Mengadakan *member check*.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

Setelah peneliti mendapatkan data dari narasumber, hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengecekan ulang, tujuannya dilakukan pengecekan ulang agar tidak terjadi kesalahan sekecil apapun dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyusun data, tujuan lain dari dilakukannya hal ini adalah agar data yang didapatkan oleh peneliti tidak termasuk plagiat.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*, 375.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*, 376.